

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan

MTsN 7 Hulu Sungai Selatan yang sebelum itu bernama MTsN Kalumpang didirikan pada 1967. Madrasah ini beralamat di Jalan K.H. Zafri Zamzam di Desa Sirih. Madrasah ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Simpur, Kecamatan Sungai Raya, dan Kabupaten Tapin.

MTsN 7 HSS pada awal berdirinya diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta atau MIS. Pada saat itu kepala sekolahnya adalah Guru Misri. Pada saat itu ruang kelas yang tersedia yaitu sebanyak 4 ruang. Selanjutnya pada tahun 1970 MIS dirubah menjadi sekolah PGA swasta 4 tahun. Kepala sekolah pada sekolah PGA swasta pada saat itu adalah Guru M. Thawab.

Sekolah PGA swasta dirubah menjadi MTs Swasta Al-Irsyad pada tahun 1977. Kepala sekolah di MTs Swasta Al-Irsyad pada saat itu adalah Guru H. Yunan. MTs Swasta Al-Irsyad pun diubah menjadi MTs Filial Amparaya pada tahun 1980-1994. Kepala sekolah pada saat itu Bapak Rafaie Basyir. MTs Filial Amparaya akhirnya dinegerikan oleh Departemen Agama dan namanya berubah menjadi MTsN 7 Hulu Sungai Selatan pada tanggal 25 November 1995. Kepala sekolah pada saat itu masih Bapak Rafaie Basyir sampai pada dengan tahun 2003. Selanjutnya dipimpin oleh pjs. Kepala sampai tahun 2004 yaitu Bapak Syhuran J. Selanjutnya sampai tahun 2011 dipimpin oleh Bapak Sabirin, S.Ag selaku kepala

sekolah. Kemudian dilanjutkan Bapak H. Muchlasin, S.Pd.I dari tanggal 17 Maret 2011-1 Juli 2014. Kemudian dilanjutkan oleh Ibu Dra. Hj. Arpiah, M.Pd dari tanggal 1 November 2014-November 2021. Kemudian dilanjutkan Bapak Jamjuri, S.Ag, M.Pd.I pada tanggal 2 Juli 2021 sampai sekarang.

Pada proyek Peningkatan Mutu SLTP (ADB) tahun 2001 dan 2002 Madrasah ini menerima bantuan untuk membuat 3 ruang belajar dan 1 laboratorium IPA. Lalu ada bantuan dari Kanwil Depag Prov. Kalimantan Selatan di tahun 2006, dibuat lagi 1 ruang belajar yang ruangan itu digunakan untuk ruang kepala sekolah dan TU saat ini. Lalu, tahun 2007 dibuat lagi 1 ruang kelas baru yang digunakan untuk Laboraturium Bahasa yang, ruang ini dibuat dengan dana bantuan diknas Diknas. Total ruang belajar yang dimiliki MTsN 7 HSS ada 6, ada 1 ruag kepala sekolah dan TU, ruang guru 1 buah, ruang laboratorium ada 2 serta 1 ruang perpustakaan.

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan

Nama madrasah : MTsN Kalumpang (MTsN 7 Hulu Sungai Selatan)
 Kepala Madrasah : Jamjuri, S. Ag, M.Pd.I
 Nomor Telepon : Hp. 082156602333
 NSM : 121163060007
 Status : Negeri
 Didirikan Tahun : 1967
 Akta Pendirian : SK. No.D/W.o/MTs/108/1994
 Pejabat : Kanwil Depag. Prov. Kal. Selatan
 Alamat : Jalan K.H. Zafri Zamzam Desa Sirih Kecamatan

Kalumpang Kode Pos 71262 Kab. Hulu Sungai Selatan.

a. Visi Madrasah

Siswa berilmu, beramal, berakhlak mulia dan berprestasi dalam iptek berdasarkan imtaq.

b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

3. Data Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1 Data Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan

No	Nama
1	Jamjuri, S.Ag, M.Pd.I
2	Kurniawati, S.Pd
3	Hj. Rabiatul Adawiah, M.Pd
4	Hj. Rahliah Saukati, S.Ag
5	Dina Mariana, S.Pd
6	Hj. Irma Rahmawati, S.Ag
7	H. Taufikurahim, S.Ag
8	Hj. Norhasanah, S.Ag
9	Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag
10	Muhammad Hasbi, S.Ag
11	Juraida Sardianti, S.Ag
12	Rasmiati S.Ag
13	Miserah Hartati, S.Ag
14	Tsanawiyah S.Pd
15	Desy Irawati, S.Pd
16	Dwi Lestari, S.Pd
17	H.Arif Muslim, S.Pd.I
18	Fitriady, S.Ag
19	Suci Wartini, SE

No	Nama
20	Yudi Ansari, S.Pd
21	Khairunnisa, S.Pd.
22	Ahmad Hafie, S.Pd
23	Nur'izzah Maulida, S.Pd
24	Mar'atul Munifah S.Pd
25	Noorjannah
26	Mazdalifah

4. Data Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan

a. Kelas VII A

Tabel 4.2 Data Peserta Didik Kelas VII A

No	Nama
1	Ananda Febrian
2	Annisa Ramadhani
3	Aulia Hasanah
4	Bahrul Ilmi
5	Faizah Aliya
6	Muhammad Ali
7	Muhammad Haris Fadillah
8	Muhammad Hasbi Ash Shidqi
9	Muhammad Ihsan
10	Nabila Rahmatina Maghfirah
11	Nakisya Nazwa
12	Nor Syifa
13	Norhafizah
14	Rafa Andriani
15	Rasyidatul Ilmiah
16	Reza
17	Siti Maisarah
18	Yuniati Icha Septiasa

b. Kelas VII B

Tabel 4.3 Data Peserta Didik Kelas VII B

No	Nama
1	Ahmad Nur Rijani
2	Alya Najwa
3	Alya Nur Zalfa
4	Khalifatuzzahra
5	Lita Apriliana

No	Nama
6	Muhammad Ihsan Zainudin
7	Muhammad Khalilurrahman
8	Muhammad Nashir
9	Muhammad Nor Aqli
10	Muhammad Rizki Syaufi
11	Muhammad Syahdani
12	Nazwa Aqila
13	Nesfian Ikhwan Zidan
14	Norjannah
15	Nur Syifa Puada
16	Siti Maimunah
17	Syifa Nur Maulida

c. Kelas VII C

Tabel 4.4 Data Peserta Didik Kelas VII C

No	Nama
1	Ahmad Iqbal Saputra
2	Ayu Afrelia
3	Alya Jazilah
4	Aulia Kamil
5	Ahmad Sarkaji
6	Elvita Amira Hafizah
7	Lisna
8	Muhammad Raihan
9	Muhammad Rezky Ade Syahry
10	Muhammad Riduan
11	Muhammad Ridwan Ardiansyah
12	Muhammad Zainal Elmi
13	Muhammad Zaini Ridwan
14	Nor Azqia
15	Nuri Maulida
16	Putri Najwa Humaira
17	Riznawati
18	Siti Salmah

d. Kelas VIII A

Tabel 4.5 Data Peserta Didik Kelas VIII A

No	Nama
1	Ahmad Adly Qaidy
2	Ahmad Rezqy Hidayat
3	Almira Septianti

No	Nama
4	Aulia Sulthanah
5	Dinara Soraya
6	Lidia Mahfuzah
7	Muhammad Amin
8	Muhammad Maulana Iberahim
9	Muhammad Padlan
10	Muhammad Rifhan
11	Muhammad Syaidul Amin
12	Najma Alya
13	Noor Aina Lidya Natasya
14	Nur Khalisah
15	Salwa Mupidah

e. VIII B

Tabel 4.6 Data Peserta Didik Kelas VIII B

No	Nama
1	Ahmad Maulana Rizky
2	Fikri Ahmad
3	Muhammad Hafiz Wildan
4	Muhammad Noval Azmi
5	Muhammad Rezky
6	Muhammad Sapuan
7	Muhammad Zaini
8	Amira Zahra
9	Azqia
10	Habibah
11	Nadia Fitriana
12	Nor Inayah
13	Nurul Syifa
14	Selvia Santy

f. VIII C

Tabel 4.7 Data Peserta Didik Kelas VIII C

No	Nama
1	Ahmad Maulana Zaini
2	Ahmad Nor Aidil
3	Aulia Rahmah
4	Dina Aina Fadila
5	Haura Rahmina
6	Hunaidah
7	Muhammad Alfianor

No	Nama
8	Muhammad Kamal Hasyb
9	Muhammad Ridho Firdaus
10	Muhammad Syahbana
11	Nailah Ansaria
12	Norhafizah
13	Rahmawati
14	Syahriza Ahmad
15	Zahra Azzakiya

g. IX A

Tabel 4.8 Data Peserta Didik Kelas IX A

No	Nama
1	Aurura Latifah
2	Hayatunnisa
3	Layra Amelia
4	Meldawati
5	Muhammad Ikhsan
6	Muhammad Ikrami
7	Muhammad Nassar
8	Muhammad Nor Wafi
9	Muhammad Ridha
10	Muhammad Rifqi
11	Muhammad Syairi
12	Muhammad Syauqi Ilmi
13	Muhammad Zainal Arifin
14	Norhidayanti
15	Norlatifah
16	Nurul Khaifa
17	Rudi Maulidy
18	Siti Aisyah
19	Zahratussiva

h. IX B

Tabel 4.9 Data Peserta Didik Kelas IX B

No	Nama
1	Adila Rahmawati
2	Aditya Gunawan
3	Ahyatul Qalbi
4	Muhammad Akbar Maulana
5	Muhammad Fajerul Aminin
6	Muhammad Razi

No	Nama
7	Muhammad Rifqan
8	Muhammad Rizqi
9	Muhammad Syauqi
10	Muhammad Taufik Rahman
11	Muhammad Zainal Arifin
12	Nadia Zahra
13	Norhikmah
14	Nurrihadatul Aisya
15	Raisa Humaira
16	Sitianisah
17	Siti Zahrah
18	Yasmin

5. Data Fasilitas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.10 Data Fasilitas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan

No	Fasilitas	Jumlah
1	Fasilitas internet	1
2	Fasilitas listrik	1
3	Mesin pompa air	1
4	Komputer PC	3
5	Laptop	2
6	LCD Proyektor	1
7	Televisi	2
8	Masin tik manual	1
9	Lapangan bola voli	1
10	Meja tenis meja	1
11	Ruang kepala	1
12	Ruang tata usaha	1
13	Ruang guru	1
14	Ruang belajar	6
15	Musala	1
16	Ruang UKS	1
17	Perpustakaan	1
18	Lab komputer	1
19	Lab biologi	1
20	Tempat parkir untuk guru	1
21	Tempat parkir untuk peserta didik	2
22	WC untuk guru dan karyawan	2
23	WC untuk peserta didik	2

6. Data Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan

Lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan dalam hubungan peserta didik dengan guru, antar peserta didik dan staf terjalin sangat baik. Interaksi guru dengan peserta didik saat kegiatan belajar mengajar terjalin sangat baik. Peserta didik dengan seksama mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu guru juga mengajar peserta didik dengan baik. interaksi peserta didik dengan guru di luar kelas juga sangat baik. Hubungan antar peserta didik juga sangat baik. Semua peserta didik dapat berinteraksi dan berteman dengan teman sekolahnya dengan baik. Hubungan peserta didik dengan staf di madrasah juga sangat baik. Peserta didik dapat bersikap baik dan sopan ketika bertemu dengan staf.

Mengenai fasilitas belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan cukup lengkap. Tersedia ruang belajar peserta didik yang nyaman, bangku peserta didik dan guru yang cukup, media pembelajaran seperti buku pelajaran, papan tulis, LCD, dan laptop juga tersedia. Selain itu juga ada musala, perpustakaan, UKS, Lab. Komputer dan Lab. Biologi. Lapangan bola voli dan meja tenis meja juga tersedia untuk peserta didik berolahraga. Selain itu ada juga ruang kepala sekolah, ruang TU dan ruang guru. Tempat parkir untuk peserta didik dan guru yang luas, dan toilet untuk guru dan peserta didik, tempat sampah dan tempat cuci tangan juga tersedia. Di depan ruang-ruang belajar juga terdapat taman hijau kecil yang indah.

B. Penyajian Data

Peneliti telah melakukan penelitian ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. Hasil penelitian yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

1. Bimbingan Wawasan, Gerakan dan Bacaan tentang Salat Jumat untuk Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan

a. Bimbingan Wawasan Salat Jumat

Bimbingan wawasan salat Jumat adalah penyampaian materi-materi pelajaran tentang salat Jumat yang dilakukan oleh guru fikih terhadap peserta didik laki-laki di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. Pembimbingan wawasan tentang salat Jumat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan ini dilakukan oleh guru fikih kelas VII sebanyak 2 tahap, tahap 1 pada semester 1 dan tahap 2 di semester 2. Tentang hal ini Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag mengatakan bahwa:

... karena pelajarannya ada di kelas VII kalau sesuai kurikulum pelajaran itu ada di semester 2 ... Tapi untuk bimbingan salat Jumat tambahan ada diluar waktu semester 2 itu. Kepala sekolah membuat kebijakan bahwa peserta didik laki-laki yang kelas VII ini diberi bimbingan salat Jumat lebih awal karena salat Jumat ini sangat penting. Peserta didik laki-laki pas saat SD memang ikut salat Jumat tapi mereka biasanya hanya ikut-ikutan saja, ikut orang tua atau teman-teman ke masjid, jadi masih tidak tahu bagaimana cara salat Jumat yang benar termasuk sunah-sunahnya adab-adabnya. Jadi karena itulah kepala sekolah membuat kebijakan ini. Kalau hanya menunggu pelajaran salat Jumat di semester 2, maka lumayan lama waktu peserta didik tidak bisa melaksanakan salat Jumat dengan benar. Jadi diadakan bimbingan salat Jumat tambahan di semester 1, untuk bimbingan wawasan salat Jumat saya lakukan pada saat saya mengajar fikih di kelas, saya sisihkan sedikit waktu untuk menyelipkan bimbingan wawasan salat Jumat itu di waktu saya mengajar. Untuk bimbingan wawasan di semester 2 itu saya mengajar sesuai kurikulum pembelajaran, mengajarkan materi salat Jumat lagi di semester 2.⁶³

⁶³ Wawancara dengan Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag, guru fikih kelas VII dan IX di

Beliau juga mengatakan bahwa:

Hari ini ada bimbingan wawasan salat Jumat tambahan di kelas VII A jam pelajaran ke 6-7, ini kelas terakhir yang diberikan bimbingan wawasan salat Jumat tambahan. Kelas VII yang lain sudah diberikan bimbingan wawasan salat Jumat tambahan di minggu lalu. Pembimbingan wawasan salat Jumat tambahan ini hanya dilakukan satu kali dalam satu semester untuk setiap kelas VII, yang mengikuti bimbingan ini peserta didik laki-laki serta peserta didik perempuan.⁶⁴

Bimbingan wawasan salat Jumat tahap 1 yaitu pembimbingan wawasan salat Jumat tambahan yang diadakan di semester 1, bimbingan wawasan salat Jumat tambahan ini dilakukan dengan cara diadakan les tambahan oleh guru fikih. Les tambahan ini dilakukan satu kali dalam satu semester. Bimbingan wawasan salat Jumat tambahan ini diikuti peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan. Guru fikih melakukan bimbingan ini dengan cara menyisihkan waktu untuk penyampaian wawasan salat Jumat di kelas ketika guru fikih melakukan pembelajaran fikih materi semester 1. Pembimbingan wawasan salat Jumat tahap 2 yaitu guru fikih menyampaikan wawasan salat Jumat sesuai kurikulum pembelajaran fikih kelas VII yaitu menyampaikan materi salat Jumat sesuai waktunya di semester 2. Hal ini selaras dengan perkataan Adik M. Rezky peserta didik kelas VIII B yang mengatakan bahwa “Pernah diajari wawasan salat Jumat itu, waktu kelas VII di semester 1 ada, dan yang semester 2 ada juga”.⁶⁵ Adik M. Ridha peserta didik Kelas IX A juga mengatakan bahwa:

Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024. Pukul 08.30 WITA.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag, guru fikih kelas VII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024. Pukul 08.30 WITA.

⁶⁵ Wawancara dengan M. Rezky, peserta didik kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024, 10.10 WITA

Ya, pernah waktu kelas VII kami diajari wawasan tentang salat Jumat, di semester 1 ada satu kali diajari guru fikih ketika di kelas. Ketika di semester 2 kami juga diajarkan lagi tentang wawasan salat Jumat.⁶⁶

Jadi, memang pembimbingan salat Jumat ini ada dua tahap, yaitu pada semester 1 dan semester 2.

Peneliti melihat ketika observasi bimbingan wawasan salat Jumat tambahan di kelas VII A, bimbingan ini diikuti oleh seluruh peserta didik kelas tersebut yaitu peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan. Guru fikih melakukan bimbingan wawasan salat Jumat tambahan tersebut dengan cara menyisihkan waktu satu jam pelajaran dari dua jam pelajaran yang dimiliki guru fikih. Satu jam pelajaran pertama disisihkan guru fikih untuk melakukan bimbingan wawasan salat Jumat tambahan. Lalu satu jam pelajaran berikutnya digunakan untuk menyampaikan materi yang lain yaitu materi fikih semester 1.

Materi yang diajarkan dalam bimbingan wawasan salat Jumat tambahan pada semester 1 yaitu materi pengertian salat Jumat, dasar hukum salat Jumat, syarat wajib salat Jumat, syarat sah salat Jumat, rukun salat Jumat, sunnah salat Jumat, adab ketika khotbah sedang berlangsung, hal-hal yang membatalkan salat Jumat dan pahala salat Jumat dan tata cara salat Jumat. mengenai hal ini Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag mengatakan:

Untuk materinya yang bimbingan di semester 1 ini saya mengambil di buku fikih kurikulum merdeka dan k13, saya ambil materinya tidak semua yang ada di bab salat Jumat itu, tapi hanya yang perlu untuk mengajari peserta didik bisa salat Jumat dengan benar. Materinya dari pengertian, dasar hukum, syarat wajib dan syarat sah, rukun salat Jumat, sunah salat Jumat, lalu adab ketika khotbah berlangsung, hal-hal yang membatalkan salat Jumat dan pahala salat Jumat dan tata cara salat Jumatnya, Untuk materi khotbah tidak saya

⁶⁶ Wawancara dengan M. Ridha, peserta didik kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 27 September 2024, 10.00 WITA

ajarkan, untuk materi yang semester 2 saya mengajari peserta didik semua materi di bab salat Jumat, yang kelas VII sebelumnya pakai buku yang k13 ini.⁶⁷

Jadi, materi salat Jumat yang diajarkan di bimbingan wawasan salat Jumat tambahan di semester 1 adalah pengertian salat Jumat, dasar hukum salat Jumat, syarat wajib salat Jumat, syarat sah salat Jumat, rukun salat Jumat, sunnah salat Jumat, adab ketika khotbah berlangsung, hal-hal yang membatalkan salat Jumat dan pahala salat Jumat dan tata cara salat Jumat. Materi salat Jumat yang diajarkan waktu bimbingan salat Jumat di semester 2 yaitu semua materi yang ada di bab salat Jumat yang ada di buku pembelajaran fikih yaitu dari pengertian salat Jumat, dasar hukum salat Jumat, syarat wajib salat Jumat, syarat sah salat Jumat, rukun salat Jumat, sunah salat Jumat, pengertian khotbah Jumat, syarat dan rukun khotbah Jumat, adab ketika khotbah berlangsung, hal-hal yang membatalkan salat Jumat dan pahala salat Jumat dan tata cara salat Jumat.

Peneliti melihat ketika observasi wawasan salat Jumat tambahan di semester 1 guru fikih memberikan bimbingan wawasan salat Jumat yang mana materi yang disampaikan adalah pengertian salat Jumat, dasar hukum salat Jumat, syarat wajib salat Jumat, syarat sah salat Jumat, adab ketika khotbah berlangsung, hal-hal yang membatalkan salat Jumat dan pahala salat Jumat dan tata cara salat Jumat.

Mengenai materi salat Jumat yang diajarkan pada bimbingan salat Jumat di semester 2 adik Muhammad Ridho Firdaus mengatakan bahwa “ ... Ya pernah, semua materi-materi itu ada diajarkan semua oleh guru fikih kalau di kelas VII

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag, guru fikih kelas VII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024. Pukul 08.30 WITA.

yang di semester 2, kami diajarkan semua materi yang ada di bab salat Jumat.”⁶⁸ Jadi, dari keterangan Muhammad Ridho Firdaus materi-materi tentang salat Jumat yang diajarkan di bimbingan wawasan salat Jumat di semester 2 yaitu semua materi yang ada di bab tentang salat Jumat yaitu pengertian salat Jumat, dasar hukum salat Jumat, syarat wajib salat Jumat, syarat sah salat Jumat, rukun salat Jumat, sunah salat Jumat, pengertian khotbah Jumat, syarat dan rukun khotbah Jumat, adab ketika khotbah berlangsung, hal-hal yang membatalkan salat Jumat dan pahala salat Jumat dan tata cara salat Jumat.

Bimbingan wawasan salat Jumat dalam penyampaiannya oleh guru fikih tentu membutuhkan sumber belajar, media, serta metode untuk bisa menyampaikan bimbingan dengan baik. Tentang hal ini Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag menyampaikan:

Media yang saya gunakan papan tulis untuk menjelaskan wawasan salat Jumat, untuk sumber belajar saya pakai dua buku fikih ini. Yang satu ini yang k13, yang satu ini yang kurikulum merdeka. Di sekolah ini tidak ada buku yang kurikulum merdeka ini, ini ibu dapat bukunya di sekolah MTsN Amparaya, karena ibu mengajar di sana juga. Untuk muridnya pakai buku yang itu yang k13. Kalau metode yang saya gunakan ceramah dan tanya jawab....⁶⁹

Sumber belajar yang digunakan Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag dalam menyampaikan bimbingan wawasan salat Jumat yaitu buku fikih yang kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Sedangkan peserta didik memakai buku fikih kurikulum 2013. Metode yang digunakan ceramah dan tanya jawab, media yang digunakan papan tulis.

⁶⁸ Wawancara dengan M. Ridho Firdaus, peserta didik kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024, 10.40 WITA.

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag, guru fikih kelas VII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024. Pukul 08.30 WITA.

Peneliti melihat ketika observasi bimbingan wawasan salat Jumat tambahan di kelas VII A, Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag memang menggunakan sumber belajar buku pelajaran fikih kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, sedangkan peserta didik memakai buku pelajaran fikih kurikulum 2013. Untuk media pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan adalah papan tulis dan metode yang digunakan ceramah dan tanya jawab. Setelah guru fikih menjelaskan materi tentang wawasan salat Jumat, guru fikih melakukan tanya jawab kepada para peserta didik. Pada saat itu peserta didik tidak ada yang bertanya sehingga guru fikih yang memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Ada dua pertanyaan yang ditanyakan yaitu apa saja syarat wajib melaksanakan salat Jumat dan apa saja rukun salat Jumat. Guru mempersilakan kepada peserta didik untuk mengangkat tangan jika ada yang mau menjawab. Saat itu ada dua peserta didik perempuan yang menjawab yaitu Aulia Hasanah yang menjawab pertanyaan apa saja syarat wajib melaksanakan salat Jumat dan Nor Syifa yang menjawab pertanyaan apa saja rukun salat Jumat, dan mereka bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Tentang sumber belajar, metode dan media dalam bimbingan wawasan salat Jumat tahap 1 yaitu seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Penggunaan Sumber Belajar, Metode dan Media dalam Bimbingan Wawasan Salat Jumat Tambahan



Gambar 4.2 Kegiatan Bimbingan Wawasan Salat Jumat Tambahan

b. Bimbingan Gerakan dan Bacaan Salat Jumat

Bimbingan bacaan salat Jumat yaitu bimbingan yang dilakukan guru fikih kepada peserta didik laki-laki Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan untuk dapat melafalkan bacaan-bacaan yang diucapkan dalam ibadah salat Jumat. Bimbingan gerakan salat Jumat yaitu bimbingan yang dilakukan oleh guru fikih untuk mengajarkan gerakan-gerakan dalam ibadah salat Jumat kepada peserta didik laki-laki agar mereka dapat melakukan gerakan salat Jumat dengan baik dan benar. Bimbingan bacaan dan gerakan ini dilakukan dengan praktek langsung salat Jumat di musala. Mengenai hal ini Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag mengatakan:

Ya, selain mengajarkan wawasan tentang salat Jumat, saya juga mengajarkan bacaan dan gerakan salat Jumat kepada peserta didik. Caranya yang di semester 1 saya langsung menyuruh peserta didik praktik salat Jumat di musala, biasanya saya meminta waktu pada kegiatan keagamaan hari Jumat pagi sebelum jam pembelajaran dimulai untuk praktik ini, praktiknya sekaligus saja praktik bacaan dan gerakannya, dan karena hari itu jam kegiatan keagamaan jadi biasanya saya suruh sekalian kelas VIII dan IX, agar banyak orangnya supaya terasa lebih seperti salat Jumat. Kalau di semester 2 ya waktu pembelajaran seperti biasa mereka saya suruh ke musala juga untuk

mempraktikkan per kelas. Biasanya saya bersama Bapak Yudi Anshari, S.Pd dalam membimbing bacaan dan gerakan ini.⁷⁰

Jadi, Bimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan baik bimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat tambahan di semester 1 maupun bimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat di semester 2 dilakukan dengan cara praktik langsung di musala. Praktik bacaan dilakukan sekaligus bersama praktik gerakan. Untuk waktu bimbingan gerakan dan bacaan salat Jumat tambahan di semester 1 guru fikih meminta waktu pada jam yang biasanya diadakan kegiatan keagamaan di hari Jumat pagi sebelum jam pembelajaran dimulai. Ketika melakukan bimbingan bacaan dan gerakan Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag bekerja sama dengan guru lain. Hal ini selaras dengan perkataan Adik Muhammad Ridho Firdaus kelas VIII C mengatakan bahwa:

Pernah dibimbing bacaan dan gerakan, pada saat itu di semester 1 dan 2 pas kelas VII. Di semester 1 di waktu kegiatan keagamaan diajarkan praktek salat Jumat mulai kelas VII, VIII, IX ikut, kalau semester 2 kami satu kelas di suruh mempraktekkan di musala. Pas praktek nya ada yang jadi khatib dan imam, ada yang jadi muadzin dan yang lain jadi makmum. praktiknya sama saja dengan semester 1, tapi orang-orangnya hanya kami satu kelas.⁷¹

Jadi, bimbingan bacaan salat Jumat ini dilakukan sekaligus dengan bimbingan gerakan salat Jumat. Pada semester 1 bimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat tambahan dilakukan pada jam kegiatan keagamaan dan diikuti peserta didik laki-laki kelas VII, VIII, IX. Sedangkan bimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat semester 2 dilakukan di waktu pembelajaran fikih dengan cara pembimbingan yang sama tetapi hanya diikuti oleh satu kelas yaitu kelas VII saja.

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag, guru fikih kelas VII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024. Pukul 08.30 WITA.

⁷¹ Wawancara dengan M. Ridho Firdaus, peserta didik kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024, 10.40 WITA.

Mengenai sumber belajar, media dan metode yang digunakan dalam bimbingan bacaan dan gerakan tahap 1 dan tahap 2 Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag menyampaikan bahwa “Metode yang saya gunakan demonstrasi, sumber belajarnya buku yang 2 tadi. (buku pelajaran fikih k13 dan kurikulum merdeka), dan medianya mikrofon”.⁷² Jadi sumber belajar yang digunakan Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag untuk bimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat tahap 1 dan tahap 2 yaitu buku pelajaran fikih kurikulum merdeka dan buku pelajaran fikih kurikulum 2013. Menggunakan metode demonstrasi dan menggunakan media mikrofon.

Peneliti melihat ketika observasi bimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat tambahan di semester 1 di musala ketika jam kegiatan keagamaan, Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag bersama Bapak Yudi Anshari, S.Pd menggunakan sumber belajar buku pelajaran fikih kurikulum merdeka dan buku pelajaran fikih kurikulum 2013. Menggunakan metode demonstrasi dan menggunakan media mikrofon.

Cara pembimbingan yang mereka lakukan yaitu pertama-tama mereka meminta kesediaan peserta didik untuk menjadi khatib sekaligus imam 1 orang dan muadzin 1 orang. Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag memilih M. Hasbi Ash Shidqi peserta didik kelas VII A untuk menjadi khatib serta imam yang mana peserta didik ini punya kemampuan menjadi khatib serta imam. Dia memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dan kefasihan dalam melafalkan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an yang lebih baik daripada peserta didik yang lain.

⁷² Wawancara dengan Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag, guru fikih kelas VII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024. Pukul 08.30 WITA.

Walaupun biasanya pada salat Jumat di masjid yang menjadi Imam tersendiri dan yang menjadi khatib tersendiri, selama imam tidak ada uzur. Akan tetapi jika imam uzur, maka khatib sekaligus menjadi imam salat Jumat. Peserta didik yang dipilih menjadi muadzin yaitu M. Ihsan yang memiliki suara yang bagus ketika azan. Pada praktik ini peserta didik yang menjadi khatib serta imam diberikan teks bacaan khotbah oleh guru fikih untuk dibacakan saat nanti praktik menjadi khatib. Sedangkan untuk muadzin diberikan kertas catatan bacaan shalawat dan ma'asyiral yang juga telah disiapkan oleh guru fikih.

Tahap selanjutnya setelah mendapatkan peserta didik yang menjadi khatib serta imam dan muadzin, guru lalu menjelaskan cara pelaksanaan ibadah salat Jumat secara singkat dengan menggunakan mikrofon dan mendemonstrasikan bagaimana cara menjadi khatib serta imam, cara menjadi muadzin, dan mempraktikkan gerakan-gerakan yang harus dilakukan dalam salat Jumat. Penjelasan ini disampaikan oleh Bapak Yudi Anshari, S.Pd.

Tahap selanjutnya setelah diberikan penjelasan tentang cara salat Jumat, Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag bersama Bapak Yudi Anshari, S.Pd menginstruksikan gerakan-gerakan dan bacaan salat Jumat untuk dilakukan peserta didik. Tahapan yang dilakukan mulai dari muadzin melakukan adzan pertama, lalu peserta didik melakukan salat qabliyah, lalu muadzin membaca sholawat, lalu khatib naik ke atas mimbar, lalu muadzin melakukan adzan kedua, lalu muadzin membaca ma'asyiral, kemudian khatib melakukan khotbah pertama. Setelah selesai khotbah pertama khatib duduk diantara dua khotbah, lalu muadzin membaca sholawat, lalu khatib berdiri lagi untuk khotbah kedua, setelah selesai

khotbah kedua, khatib turun dari mimbar, lalu muadzin melakukan iqamah, lalu salat Jumat dimulai, lalu peserta didik melakukan gerakan dan bacaan salat Jumat dari niat sampai salam dengan instruksi dari guru. Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag bersama Bapak Yudi Anshari, S.Pd memperhatikan dari samping saf untuk melihat apakah ada gerakan peserta didik yang salah untuk dikoreksi.

Setelah selesai praktik salat Jumat guru memberikan nasihat mewajibkan peserta didik yang sudah *baligh* untuk melaksanakan salat Jumat setiap Jumat. dan mengharuskan peserta didik yang belum *baligh* untuk melaksanakan salat Jumat di setiap hari Jumat. Penggunaan media dan metode dalam bimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat tambahan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.3 Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Mikrofon pada Bimbingan Gerakan dan Bacaan Salat Jumat Tambahan



Gambar 4.4 Guru Melakukan Bimbingan Gerakan dan Bacaan Salat Jumat Tambahan



Gambar 4.5 Kegiatan Bimbingan Gerakan dan Bacaan Salat Jumat Tambahan di Musala

2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Bimbingan Pelaksanaan Salat Jumat untuk Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan

- a. Faktor yang Mendukung dalam Bimbingan Pelaksanaan Salat Jumat untuk Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan

Faktor yang mendukung dalam bimbingan pelaksanaan salat Jumat yaitu:

- 1) Fasilitas yang Lengkap untuk Pembimbingan Wawasan, Gerakan dan Bacaan Salat Jumat

Fasilitas yang digunakan untuk pembimbingan salat Jumat baik bimbingan wawasan, gerakan, maupun bacaan sudah lengkap, ada ruang kelas, buku paket fikih, papan tulis, musala, mikrofon dan perlengkapan salat serta mimbar. Tentang hal ini Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag mengatakan “Fasilitas ada ruang kelas musala ada, dan perlengkapan salat ada, mimbar ada. Kalau media ada mikrofon, papan tulis, sumber belajar ada buku paket fikih”⁷³

Peneliti melihat ketika observasi bimbingan wawasan salat Jumat tambahan di kelas dan bimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat tambahan di musala fasilitasnya lengkap, seperti buku pelajaran fikih k13 jumlahnya cukup,

⁷³ Wawancara dengan Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag, guru fikih kelas VII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024. Pukul 08.30 WITA.

ada media papan tulis. Peneliti juga melihat ketika observasi bimbingan gerakan dan bacaan salat Jumat tambahan di musala, fasilitasnya juga mencukupi ada buku fikih untuk sumber materi yang dipakai guru, lalu perlengkapan salat yang lengkap ada sajadah, sarung, peci, dan sorban, selain itu ada mikrofon, dan mimbar. seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 4.6 Fasilitas yang Digunakan pada Bimbingan Wawasan Salat Jumat Tambahan



Gambar 4.7 Fasilitas yang Digunakan pada Bimbingan Gerakan dan Bacaan Salat Jumat Tambahan



Gambar 4.8 Fasilitas yang Dipakai dalam Bimbingan Gerakan dan Bacaan Salat Jumat Tambahan

2) Mendapatkan Ilmu Pengetahuan tentang Salat Jumat oleh Orang Tua di Rumah

Selain mendapatkan bimbingan pelaksanaan salat Jumat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, peserta didik juga mendapatkan bimbingan dari luar madrasah yaitu di rumah oleh kedua orang tua. Hal ini dapat diketahui dari pernyataan adik Muhammad Hasbi Ash Shidqi kelas VII A dia mengatakan “Ya Ada, orang tua yang mengajarkan tentang salat Jumat di rumah”⁷⁴ Jadi, peserta didik juga mendapat ilmu tentang salat Jumat oleh orang tua tidak hanya oleh guru di madrasah.

Hal ini juga dikemukakan oleh adik Muhammad Ridho Firdaus kelas VIII C, dia mengatakan “Ya, saya ada mendapatkan ilmu tentang salat Jumat oleh orang tua saya di rumah”⁷⁵ Jadi, orang tua juga mengajarkan ilmu tentang salat Jumat kepada anak mereka di rumah.

⁷⁴ Wawancara dengan M. Hasbi Ash Shidqi, peserta didik kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 24 September 2024, 12.00 WITA.

⁷⁵ Wawancara dengan M. Ridho Firdaus, peserta didik kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024, 10.40 WITA.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh adik Muhammad Ridha kelas IX A yang mengatakan “Ada dengan orang tua di rumah saya diajari ilmu tentang salat Jumat”⁷⁶ Jadi, diluar madrasah peserta didik juga mendapat ilmu tentang salat Jumat dari orang tua mereka.

3) Perhatian Orang Tua yang Baik terhadap Ibadah Salat Jumat Anaknya

Perhatian orang tua yang baik terhadap ibadah salat Jumat anaknya adalah sikap orang tua yang menunjukkan kepedulian terhadap pengamalan ibadah salat Jumat anaknya sebagai bagian dari tanggung jawab orang tua kepada anak-anaknya. Hal ini diketahui dari pernyataan adik Muhammad Haris Fadillah “Ya, setiap Jumat orang tua selalu mengingatkan saja untuk salat Jumat ke masjid”⁷⁷ Jadi, orang tua selalu perhatian kepada pengamalan salat Jumat anaknya dengan cara mengingatkan salat Jumat setiap hari Jumat.

Adik Muhammad Syairi kelas IX A tentang hal ini juga mengatakan “Ya, orang tua saya selalu menyuruh dan mengingatkan saya salat Jumat, hal itu selalu mereka lakukan setiap hari Jumat”⁷⁸ Jadi, orang tua memang perhatian dengan pengamalan salat Jumat anaknya, orang tua selalu mengingatkan anaknya untuk melaksanakan salat Jumat pada hari Jumat.

⁷⁶ Wawancara dengan M. Ridha, peserta didik kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 27 September 2024, 10.00 WITA.

⁷⁷ Wawancara dengan M. Haris Fadillah, peserta didik kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 24 September 2024, 11.30 WITA.

⁷⁸ Wawancara dengan M. Syairi, peserta didik kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 27 September 2024, 08.30 WITA.

4) Masyarakat dan Teman Sekitar yang Selalu Melaksanakan Salat Jumat

Masyarakat dan teman sekitar adalah para tetangga-tetangga dan kawan-kawan di sekitar tempat tinggal peserta didik yang juga melaksanakan salat Jumat yang mana hal itu membuat peserta didik termotivasi dan lebih semangat untuk melaksanakan salat Jumat juga. Hal ini dikemukakan oleh adik Muhammad Ridha kelas IX A “Ya, tetangga-tetangga dan teman-teman saya yang laki-laki melaksanakan salat Jumat ke masjid semua dan melihat itu saya juga semakin rajin dan semangat untuk melaksanakan salat Jumat”⁷⁹ Jadi peserta didik semakin termotivasi untuk mengamalkan salat Jumat karena melihat masyarakat dan teman-teman di sekitar tempat tinggal semua melaksanakan salat Jumat.

Hal ini juga disampaikan oleh Adik Muhammad Ridho Firdaus kelas VIII C, dia mengatakan ”Teman-teman dan orang-orang di sekitar tempat tinggal saya banyak yang mengerjakan salat Jumat dan itu membuat saya lebih rajin dan termotivasi untuk mengerjakan juga”⁸⁰ Jadi, peserta didik juga termotivasi dan lebih rajin untuk melaksanakan salat Jumat karena orang-orang dan teman-teman disekitar tempat tinggal banyak yang melaksanakan.

⁷⁹ Wawancara dengan M. Ridha, peserta didik kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 27 September 2024, 10.00 WITA.

⁸⁰ Wawancara dengan M. Ridho Firdaus, peserta didik kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024, 10.40 WITA.

b. Faktor yang Menghambat dalam Bimbingan Pelaksanaan Salat Jumat untuk Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan

1) Tidak Ada Penggunaan Media Video Pembelajaran tentang Salat Jumat dalam Bimbingan Wawasan Salat Jumat

Video pembelajaran yaitu salah satu media pembelajaran yang termasuk dalam media audio visual yang bisa digunakan pada bimbingan salat Jumat. Penyampaian materi bimbingan dengan menggunakan media video pembelajaran dapat membuat penyampaian materi bimbingan salat Jumat menjadi lebih optimal karena memadukan unsur audio dan visual.

Pembimbingan wawasan salat Jumat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan hanya menggunakan media papan tulis, guru tidak menggunakan media audio visual. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag, beliau berkata “Media yang saya gunakan papan tulis untuk menjelaskan wawasan salat Jumat ...”.⁸¹ Jadi, guru fikih menggunakan media papan tulis yang termasuk dalam media visual, guru fikih tidak menggunakan media audio visual.

Peneliti juga melihat ketika observasi pada saat bimbingan wawasan salat Jumat, guru fikih hanya menggunakan media visual yaitu papan tulis, pada semua materi salat Jumat termasuk pada materi tata cara salat Jumat.

2) Perhatian Orang Tua yang Rendah terhadap Pelaksanaan Ibadah Anaknya

Perhatian orang tua yang rendah terhadap pelaksanaan salat Jumat anaknya adalah kurangnya sikap orang tua yang menunjukkan kepedulian terhadap

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Mustadiati Ulfah, S.Ag, guru fikih kelas VII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024. Pukul 08.30 WITA.

pengamalan ibadah salat Jumat anaknya sebagai bagian dari tanggung jawab orang tua kepada anaknya. Perhatian orang tua yang rendah terhadap pelaksanaan salat Jumat anaknya ini diketahui dari pernyataan adik Muhammad Rezky Kelas VIII B, dia mengatakan bahwa “Saya pernah tidak salat Jumat karena malas”⁸² dan dia juga mengatakan “Orang tua saya setiap hari Jumat tidak mengingatkan saya untuk salat Jumat, jadi suka-suka saya saja mau mengerjakan salat Jumat atau tidak”⁸³ Jadi orang tua tidak ada mengingatkan anaknya untuk salat Jumat di masjid setiap Jumat, jadi terserah anaknya saja mau melaksanakan salat Jumat atau tidak.

Peneliti juga mengetahui dari observasi ke masjid tempat adik Muhammad Rezky Kelas VIII B salat Jumat, yaitu masjid besar Ath-Thahir di Desa Simpur, bahwa adik Muhammad Rezky terkadang tidak melaksanakan salat Jumat.

C. Pembahasan

1. Bimbingan Wawasan, Gerakan dan Bacaan tentang Salat Jumat untuk Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan.

Penelitian ini telah memaparkan data tentang bimbingan wawasan, gerakan dan bacaan tentang salat Jumat untuk peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam bimbingan pelaksanaan salat Jumat untuk peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. Peneliti akan terlebih dahulu membahas temuan tentang bimbingan wawasan, gerakan dan bacaan

⁸² Wawancara dengan M. Rezky, peserta didik kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024, 10.10 WITA

⁸³ Wawancara dengan M. Rezky, peserta didik kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, 17 September 2024, 10.10 WITA

tentang salat Jumat untuk peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini menemukan 3 macam pembimbingan yaitu:

- a. Bimbingan Wawasan tentang Salat Jumat dengan Cara Pemberian Materi-Materi tentang Salat Jumat dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas.

Bimbingan wawasan tentang salat Jumat dilakukan dengan cara pemberian materi-materi tentang salat Jumat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Bimbingan wawasan salat Jumat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan ini dilakukan dua tahap, tahap 1 di semester 1 dan tahap 2 di semester 2. Pembimbingan tahap satu yaitu di semester 1 adalah bimbingan tambahan yang dilakukan guru fikih atas permintaan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan yang didasarkan pada pemikiran pentingnya peserta didik laki-laki sedini mungkin bisa melaksanakan ibadah salat Jumat, karena salat Jumat merupakan suatu kewajiban untuk setiap laki-laki yang beragama Islam. Oleh karena itu, dilakukan pembimbingan salat Jumat tambahan yang dilakukan pada semester 1, yang mana waktu pembimbingannya diselipkan pada waktu pembelajaran fikih di semester 1 dan dilakukan satu kali dalam satu semester. Sedangkan pembimbingan tahap 2 dilakukan dengan mengajarkan materi-materi pelajaran tentang salat Jumat di waktu yang sesuai dengan kurikulum yaitu di semester 2.

Guru fikih dalam bimbingan wawasan salat Jumat ini mengajarkan materi-materi tentang salat Jumat yaitu pengertian salat Jumat, dasar hukum salat Jumat, syarat wajib salat Jumat, syarat sah salat Jumat, rukun salat Jumat, sunah salat Jumat, adab ketika khotbah berlangsung, hal-hal yang membatalkan salat

Jumat dan pahala salat Jumat dan tata cara salat Jumat untuk bimbingan wawasan salat Jumat tahap 1 dan materi tentang pengertian salat Jumat, dasar hukum salat Jumat, syarat wajib salat Jumat, syarat sah salat Jumat, rukun salat Jumat, sunah salat Jumat, pengertian khotbah Jumat, syarat dan rukun khotbah Jumat, adab ketika khotbah berlangsung, hal-hal yang membatalkan salat Jumat dan pahala salat Jumat dan tata cara salat Jumat pada bimbingan wawasan salat Jumat tahap 2 yang diambil dari buku pelajaran fikih kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Materi-materi itu disampaikan guru fikih menggunakan metode ceramah dan menggunakan metode tanya jawab. Guru fikih dalam menjelaskan materi-materi tersebut menggunakan media papan tulis.

Guru fikih dalam melakukan bimbingan wawasan salat Jumat dengan cara menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat John Locke dalam aliran empirisme, pengetahuan yang didapatkan seseorang berasal dari pengalaman-pengalaman yang didapat dalam hidup. Akan tetapi rasio seseorang masih berperan dalam proses memperoleh pengetahuan. Menurutnya seseorang ketika belum mengalami sesuatu maka pikiran seseorang itu masih kosong. Locke mengibaratkan hal itu seperti sebuah kertas putih (*tabula rasa*). Rasio itu mendapatkan isi dari pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam hidup seseorang. Rasio manusia hanya berfungsi mengolah pengalaman yang telah didapat menjadi pengetahuan sehingga menurut Locke sumber utama pengetahuan itu adalah pengalaman. Guru mempunyai peran penting untuk memberikan

bimbingan sebagai pengalaman untuk peserta didik. Melalui pengalaman tersebut rasio akan mengolah menjadi pengetahuan dan pemahaman bagi peserta didik.⁸⁴

b. Bimbingan Bacaan dan Gerakan Salat Jumat yang Dilakukan dengan Cara Praktek Langsung di Musala

Bimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat dilakukan dengan cara praktik langsung di musala. Bimbingan bacaan dan gerakan juga dilakukan dua tahap, tahap 1 di semester 1 dan tahap 2 di semester 2. Bimbingan bacaan salat Jumat ini dilakukan sekaligus bersama bimbingan gerakan salat Jumat. bimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat tahap 1 dan 2 dilakukan dalam waktu yang berbeda tetapi dengan cara yang sama, bimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat tahap 1 dilakukan pada waktu semester 1, guru meminta waktu di jam kegiatan keagamaan di hari Jumat pagi sebelum jam pembelajaran dimulai di musala untuk melakukan bimbingan ini. Bimbingan ini diikuti oleh seluruh peserta didik laki-laki kelas VII, VIII dan IX. Sedangkan bimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat tahap 2 dilakukan di waktu pembelajaran fikih semester 2, dilakukan di musala dan dilakukan oleh hanya kelas VII per kelas, tapi dengan cara pembimbingan yang sama dengan pembimbingan tahap 1.

Pembimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat dilakukan dengan metode demonstrasi. Pembimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan materi tata cara salat Jumat dari buku pelajaran fikih, dengan metode demonstrasi dengan media mikrofon, dan mempersiapkan perlengkapan salat Jumat seperti

⁸⁴ Abdul Hafiz and Suparto, "Teori Pendidikan Empirisme...", 151-54.

peci, sarung, sorban dan mimbar. Guru fikih juga bekerja sama dengan guru lain yang laki-laki untuk mengajarkan materi.

- 2) Mengumpulkan semua peserta didik laki-laki dari kelas VII, VIII dan IX.
- 3) Menyuruh peserta didik berbaris menjadi saf-saf salat, lalu meminta kesediaan dua orang peserta didik laki-laki untuk satu orang menjadi khatib sekaligus imam dan satu orang menjadi muadzin.
- 4) Guru lalu menjelaskan cara praktek salat Jumat, mulai dari adzan pertama sampai salam.
- 5) Lalu guru meminta peserta didik mempraktikkan langsung bacaan dan gerakan salat Jumat dengan bimbingan guru yaitu dengan cara guru menginstruksikan gerakan apa dan bacaan apa yang harus dikerjakan, lalu peserta didik laki-laki diminta langsung mengerjakan gerakan dan mengucapkan bacaan yang disuruh guru dengan diawasi langsung oleh guru. Kalau ada gerakan atau bacaan yang tidak sesuai langsung dikoreksi oleh guru. Peserta didik mengerjakan praktik dari adzan pertama sampai salam.
- 6) Setelah selesai praktik salat Jumat, guru memberikan nasihat, guru mewajibkan peserta didik yang sudah *baligh* untuk melaksanakan salat Jumat setiap Jumat. dan mengharuskan peserta didik yang belum *baligh* untuk melaksanakan salat Jumat di setiap hari Jumat.

Cara pembimbingan bacaan dan gerakan salat Jumat dengan cara peserta didik langsung mempraktikkan seperti dijelaskan di atas dapat lebih efektif membuat peserta didik lama dalam mengingat dan paham ilmu yang mereka dapatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari salah satu filsuf Tiongkok yang bernama Konfusius, dia mengatakan bahwa “Apa yang saya dengar, saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat, apa yang saya lakukan, saya paham”.⁸⁵

2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Bimbingan Pelaksanaan Salat Jumat untuk Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan

Selanjutnya penelitian ini juga telah menemukan faktor yang mendukung dan menghambat bimbingan wawasan, gerakan dan bacaan tentang salat Jumat untuk peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. Faktor yang mendukung bimbingan wawasan, gerakan dan bacaan tentang salat Jumat untuk peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan yaitu:

- a. Fasilitas yang Lengkap untuk Pembimbingan Wawasan, Gerakan dan Bacaan Salat Jumat

Faktor pendukung bimbingan pelaksanaan salat Jumat yang pertama yaitu fasilitas yang lengkap untuk pembimbingan wawasan, bacaan dan gerakan salat Jumat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. Demi terlaksananya bimbingan salat Jumat yang baik, maka tentu harus didukung dengan fasilitas yang lengkap. Karena fasilitas berfungsi untuk memudahkan suatu kegiatan bimbingan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryosubroto yang menjelaskan bahwa fasilitas merupakan segala hal yang berfungsi untuk

⁸⁵ Isnada and Muhammad Al Muhajir, “Tipe Pembelajaran Aktif...”, 86.

membantu atau memperlancar pelaksanaan suatu aktivitas, fasilitas dapat berupa barang maupun tempat untuk menunjang aktivitas.⁸⁶ Fasilitas yang mendukung bimbingan wawasan, gerakan dan bacaan salat Jumat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan yaitu buku pelajaran fikih yang cukup, media pembelajaran seperti papan tulis dan mikrofon tersedia, perlengkapan salat Jumat untuk praktek salat Jumat seperti sarung, peci, sorban dan mimbar juga tersedia. Fasilitas atau sarana prasarana yang lengkap dapat menunjang keberhasilan dalam proses kegiatan bimbingan.

b. Mendapatkan Ilmu Pengetahuan tentang Salat Jumat oleh Orang Tua di Rumah

Peserta didik selain mendapat ilmu pengetahuan tentang salat Jumat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan, mereka juga mendapatkan ilmu pengetahuan di rumah dari orang tua mereka. Karena memang orang tua merupakan pendidik utama bagi anaknya. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Zakiah Daradjat yang menjelaskan bahwa orang tua bagi anak adalah pendidik yang pertama serta paling penting. Karena seorang anak memperoleh pendidikan berawal dari orang tua mereka. Jadi karena itulah orang tua menjadi wadah pertama mendapatkan pendidikan bagi anak.⁸⁷ Dengan adanya pemberian ilmu pengetahuan dari orang tua ini membuat peserta didik semakin paham akan ilmu tentang salat Jumat yang mana ini mendukung bimbingan salat Jumat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan agar memiliki hasil yang baik.

⁸⁶ Avita Febri Hidayana, "Pengaruh Kelengkapan Fasilitas...", 191–93.

⁸⁷ Hasby Wahy, "Keluarga Sebagai Basis...", 246.

c. Perhatian Orang Tua yang Baik terhadap Ibadah Salat Jumat Anaknya

Perhatian orang tua yang baik terhadap ibadah salat Jumat anaknya seperti selalu mengingatkan anaknya untuk melaksanakan salat Jumat setiap hari Jumat. Orang tua memang berkewajiban melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan ibadah anak termasuk perhatian kepada ibadah salat Jumat anak. Selalu mengingatkan anak untuk melaksanakan ibadah adalah cara untuk membuat anak menjadi orang yang taat kepada Allah karena selalu melaksanakan kewajiban beribadah. Hal ini sesuai dengan perintah Allah Swt. dalam Q.S. At-Tahrim/66: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ⁸⁸

Ayat ini menjelaskan tentang perintah Allah Swt. kepada setiap mukmin untuk menjaga dirinya dan keluarganya dari api neraka. Pengamalan ayat ini yaitu mendidik keluarga agar melakukan hal-hal yang menjadikan mereka terhindar dari api neraka, agar mereka selalu jadi hamba yang taat kepada Allah Swt.⁸⁹

d. Masyarakat dan Teman Sekitar yang Selalu Melaksanakan Salat Jumat

Masyarakat dan teman-teman disekitar tempat tinggal peserta didik laki-laki Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan juga melaksanakan salat Jumat. Peserta didik melihat masyarakat dan teman-teman di sekitar tempat tinggalnya selalu melaksanakan salat Jumat, dan hal itu akhirnya mempengaruhi peserta didik untuk juga melaksanakan salat Jumat seperti mereka. Lingkungan sosial termasuk didalamnya interaksi dengan masyarakat dan teman-teman

⁸⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya...*, 827.

⁸⁹ Hafid Rustiawan and Hasbullah, "Konteks Ayat Al-Qur'an...", 5-9.

memang dapat mempengaruhi seorang individu. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalyono yang menyatakan lingkungan sosial merujuk pada keseluruhan individu yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu dengan yang lain. Pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan sosial dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Pengaruh langsung nampak melalui interaksi sehari-hari individu dalam konteks teman sebaya dan masyarakat. Sementara itu pengaruh tidak langsung terjadi melalui paparan informasi yang didapat dari radio, televisi dan internet dan media lainnya.⁹⁰

Selanjutnya peneliti ingin membahas temuan tentang faktor-faktor yang menghambat bimbingan wawasan, gerakan dan bacaan tentang salat Jumat untuk peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan. faktor-faktor yang menghambat bimbingan wawasan, gerakan dan bacaan tentang salat Jumat untuk peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Hulu Sungai Selatan yaitu:

- a. Tidak Ada Video Pembelajaran tentang Pelaksanaan Salat Jumat dalam Bimbingan Wawasan Salat Jumat

Dalam bimbingan wawasan salat Jumat ada juga sampaikan materi tentang tata cara salat Jumat. Materi tata cara salat Jumat didalamnya membahas tentang cara yang harus dilakukan dalam pelaksanaan salat Jumat dari adzan pertama sampai salam. Materi tata cara salat Jumat ini termasuk dalam materi berupa prosedur. Materi yang berupa prosedur tidak cukup hanya disampaikan dengan media papan tulis biasa yang hanya bisa memuat pesan tulisan. Materi yang

⁹⁰ Indah Pakaya, Johnny H. Posumah, dan Salmin Dengo, "Pengaruh Lingkungan Sosial...", 14.

bersifat prosedur lebih mudah disampaikan kepada peserta didik jika menggunakan media video pembelajaran tentang cara pelaksanaan salat Jumat karena dapat menampilkan suara sekaligus contoh gerakan-gerakan dalam pelaksanaan salat Jumat. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman yang menjelaskan kelebihan dari media video pembelajaran. Menurutnya keunggulan media video pembelajaran dapat menyampaikan pesan secara lebih merata kepada seluruh peserta didik. media ini efektif dalam menjelaskan suatu proses karena mengatasi suatu keterbatasan ruang dan waktu, menyajikan materi secara lebih realistis, serta memungkinkan untuk diputar ulang atau dihentikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.⁹¹

b. Perhatian Orang Tua yang Rendah terhadap Pelaksanaan Ibadah Anaknya

Perhatian orang tua yang rendah terhadap pelaksanaan salat Jumat anaknya seperti orang tua tidak ada mengingatkan anaknya untuk salat Jumat di hari Jumat. Ketika anaknya tidak melaksanakan salat Jumat karena malas untuk melaksanakan, orang tua diam saja dan membiarkan saja anaknya tidak salat Jumat. Orang tua yang perhatiannya rendah terhadap pelaksanaan salat Jumat anaknya maka belum melaksanakan salah satu tanggung jawab orang tua dengan baik, karena salah satu tanggung jawab orang tua yaitu mengawasi pelaksanaan ibadah anaknya, agar mereka menjadi anak yang rajin melaksanakan ibadah, agar menjadi orang yang taat kepada Allah Swt. dan agar bisa terhindar dari api neraka. Seperti perintah Allah pada Q.S. At-Tahrim/66: 6

⁹¹ Taufik Dwi Kurniawan dan Trisharsiwi, "Pengaruh Penggunaan Media..., 23.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُلُوبًا أَنفُسُكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ⁹²

Ayat ini menjelaskan tentang perintah Allah Swt. kepada setiap mukmin untuk menjaga dirinya dan keluarganya dari api neraka. Seorang mukmin mendidik keluarga agar mereka agar selalu taat kepada Allah Swt. dengan melakukan perintah dan menjauhi larangan Allah Swt.⁹³

⁹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya...*, 827.

⁹³ Hafid Rustiawan and Hasbullah, "Konteks Ayat Al-Qur'an...", 5-9.